

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan inidiarahkan

¹ Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020

² Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2

pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Sedangkan, menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.³ Dalam penelitian lapangan ini, maka peneliti akan melaksanakan observasi di kelas VIII-1 dan VIII-2 di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong, yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian

³ Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada, 2016, 23.

ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana Guru BK menerapkan Layanan dasar di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hijrah Jorong yang terletak di Jl. Gunung Kencana No. 283, Desa Alur, Kec. Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70881.⁴ Demikian tempat penelitian ini dipilih karena sesuai dengan perihal peneliti dalam mengangkat judul tersebut. Data tersebut akan diambil pada tahun 2024.

Berikut peta Lokasi penelitian.⁵



3.1 Gambar Peta lokasi penelitian

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu

⁴ Website Resmi SMP Islam Nurul Hijrah Jorong “Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hijrah Jorong”, <https://ponpesnurulhijrahjorong.wordpress.com/galeri-foto/smp-islam-nurul-hijrah/>, diakses pada Jum’at, 12 Januari 2024 WITA.

⁵ <https://maps.app.goo.gl/tskWSutdsFP3PEGT6> diakses pada Jum’at, 12 Januari 2024 WITA.

Guru BK dan beserta Siswa SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru bk, data yang dimaksud yaitu ada 4 pelaksanaan layanan dasar yaitu Layanan Bimbingan Klasikal, Layanan Kelompok, Layanan Orientasi dan Instrumen Aplikasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dari sekolah, jurnal, dan dokumentasi yang berada di lokasi penelitian. Sumber Data.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.⁶ Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data

⁶ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 157

diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.⁷

Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁸ Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu 1 guru BK dan Kepala Sekolah yang membantu menjadi informan dalam proses penelitian tersebut.

2. Objek

Objek Penelitian ini ialah Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong yang meliputi 4 jenis, yaitu bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok, Orientasi dan Instrumen Aplikasi. Tahap-tahap pelaksanaan layanan dasar ada 3 tahap, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

⁷ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁹

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Untuk kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan pelaksanaan layanan dasar yang ada di Sekolah tersebut. Observasi tersebut yaitu mengawasi pelaksanaan layanan dasar yang ada di sekolah

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan mengobservasi untuk dapat mengamati pelaksanaan layanan dasar yang ada di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

2. Wawancara

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : RinnekaCipta. 2002), 134

kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan terkait pelaksanaan layanan dasar yang ada di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Bentuk dari dokumen ini berupa gambar. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah-naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan

dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman observasi, pedoman wawancara serta pedoman dokumentasi.¹⁰ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹¹

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing, yang menjadi perhatian penulis dalam menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah setelah data direduksi dilanjutkan dengan penyaji data kualitatif yang bersifat negatif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya secara structural agar mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 119.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), 223.

Pada Teknik Validitas dan Keabsahan Data, Peneliti melakukan langkahlangkah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan komunikasi secara intens dengan Guru Bimbingan dan Konseling yang ada di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong untuk mengetahui perubahan dan perkembangan agar fakta yang ditemukan pada penelitian lebih relevan selama masa penelitian berlangsung.
2. Menguji kredibilitas data (Triangulasi), meliputi tiga bagian yaitu metode, sumber, dan waktu. Untuk sumber ada empat tahap yang dilakukan yaitu;
 - a. Membandingkan data dengan hasil wawancara.
 - b. Menganalisa informasi yang ditemui secara umum dengan informasi secara langsung pada saat wawancara di lapangan.
 - c. Melakukan perbandingan antara kondisi perspektif seseorang dengan sudut pandang yang lainnya. Mengklasifikasikan hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan.